

Materi Rapat Kerja Komisi IV DPR RI

Jakarta, 24 Januari 2021



KEMAMPUAN PENYEDIAAN PUPUK UNTUK PENYALURAN PUPUK SUBSIDI TAHUN 2022

| No | Jenis Pupuk | Penyediaan Pupuk | | Alokasi Penyaluran / Penjualan | | | Cadangan |
|--------------------|-------------|--------------------------|--------------------------------|--------------------------------|------------------|-------------------|------------------|
| | | Prognosa Stok Awal Tahun | Rencana Produksi dan Pengadaan | Subsidi | Non Subsidi | Total | |
| 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 = 4+5 | 7 = 2+3-6 |
| 1 | Urea | 796.846 | 7.833.648 | 4.232.704 | 3.530.500 | 7.763.204 | 867.290 |
| 2 | NPK | 276.740 | 2.813.500 | 2.481.914 | 266.000 | 2.747.914 | 342.326 |
| 3 | ZA | 98.498 | 884.900 | 823.475 | 28.000 | 851.475 | 131.923 |
| 4 | SP-36 | 104.286 | 584.000 | 541.201 | 10.000 | 551.201 | 137.085 |
| 5 | Organik | 62.179 | 1.066.219 | 1.038.763 | - | 1.038.763 | 89.635 |
| Total | | 1.338.549 | 13.182.267 | 9.118.057 | 3.834.500 | 12.952.557 | 1.568.259 |
| Grand Total | | | 14.520.816 | | | | |

Keterangan :

- Untuk Pupuk Organik Cair, kapasitas produksi (Petrokimia Gresik) sebesar 3,2 juta liter dan alokasi yang ditetapkan pemerintah sebesar 1.870.380 liter
- Sisa stok di akhir tahun 2022 untuk pengamanan stok awal di tahun 2023.

POSISI STOK PUPUK BERSUBSIDI PERTANGGAL 21 JANUARI 2022

| JENIS PUPUK | PRODUSEN | | | DISTRIBUTOR & KIOS |
|------------------|------------------|----------------|----------------|-----------------------|
| | LINI I | LINI II | LINI III | |
| UREA | 559.371 | 143.258 | 323.860 | 120.478 |
| NPK | 71.991 | 47.404 | 207.923 | 65.233 |
| SP-36 | 66.841 | 6.858 | 63.662 | 17.062 |
| ZA | 43.153 | 38.684 | 75.919 | 19.764 |
| ORGANIK | 12.398 | 2.106 | 54.871 | 31.513 |
| SUB TOTAL | 753.754 | 238.310 | 726.234 | 254.050 |
| TOTAL | 1.718.298 | | | |

Keterangan :

- Lini I Berada di Gudang Pabrik Produsen
- Lini II Berada di Gudang Penyangga Level Provinsi
- Lini III Berada di Gudang Penyangga Level Kabupaten/ Kota
- Lini IV Berada di Gudang Distributor dan Kios (Level Kabupaten/ Kecamatan/ Desa)

POSISI STOK PUPUK BERSUBSIDI LINI III PERTANGGAL 21 JANUARI 2022

Stok pupuk bersubsidi per tgl **21 Januari 2022** mencapai **183%** apabila dibandingkan dengan ketentuan stok minimum yang ditentukan.

| JENIS PUPUK | STOK | KETENTUAN STOK MINIMUM | % STOK MIN |
|----------------|----------------|---------------------------|---------------|
| | 1 | 2 | 3 = 1:2 |
| UREA | 323,860 | 183,458 | 177 |
| NPK | 207,923 | 108,207 | 192 |
| SP-36 | 63,662 | 23,262 | 274 |
| ZA | 75,919 | 35,725 | 213 |
| ORGANIK | 54,871 | 46,939 | 117 |
| TOTAL | 726,234 | 397,591 | 183 |

REALISASI PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI TA 2022 (S.D 21 JANUARI 2022)

| NO | JENIS PUPUK | JANUARI | | | TAHUN 2022 | | |
|-----------------------|----------------|---------------------|--|-------------|------------------|-------------------------|------------|
| | | SK DINAS JANUARI | REALISASI JANUARI (sd 21 JANUARI 2022) | % | SK DINAS 2022 | REALISASI SD JANUARI | % |
| 1 | UREA | 410.333 | 225.059 | 54,8 | 4.232.704 | 225.059 | 5,3 |
| 2 | SP-36 | 39.679 | 9.372 | 23,6 | 541.201 | 9.372 | 1,7 |
| 3 | ZA | 67.665 | 16.547 | 24,5 | 823.475 | 16.547 | 2,0 |
| 4 | NPK | 226.545 | 140.968 | 62,2 | 2.481.914 | 140.968 | 5,7 |
| 5 | ORGANIK GRANUL | 96.274 | 21.260 | 22,1 | 1.038.763 | 21.260 | 2,0 |
| TOTAL NASIONAL | | 840.495 | 413.206 | 49,2 | 9.118.057 | 413.206 | 4,5 |
| 6 | ORGANIK CAIR | 163.002 | 4.626 | 2,8 | 1.870.380 | 4.626 | 0,2 |

Keterangan : Realisasi merupakan penebusan distributor (F5)

PENCAPAIAN PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI TA 2021

| JENIS PUPUK | REALISASI | ALOKASI 2021 | % |
|--------------------------------|------------------|------------------|-----------|
| | 1 | 2 | 3(1:2) |
| UREA | 3.625.118 | 4.166.669 | 87 |
| SP-36 | 391.386 | 500.000 | 78 |
| ZA | 686.525 | 720.000 | 95 |
| NPK | 2.702.797 | 2.741.000 | 99 |
| ORGANIK | 518.274 | 649.178 | 80 |
| TOTAL PUPUK PADAT (TON) | 7.924.099 | 8.776.847 | 90 |
| ORGANIK CAIR (Liter) | 213.453 | 500.000 | 43 |

Keterangan :

- Realisasi berdasarkan data penyaluran F5 operasional (unaudited)
- Alokasi berdasarkan Permentan No. 36 Tahun 2021

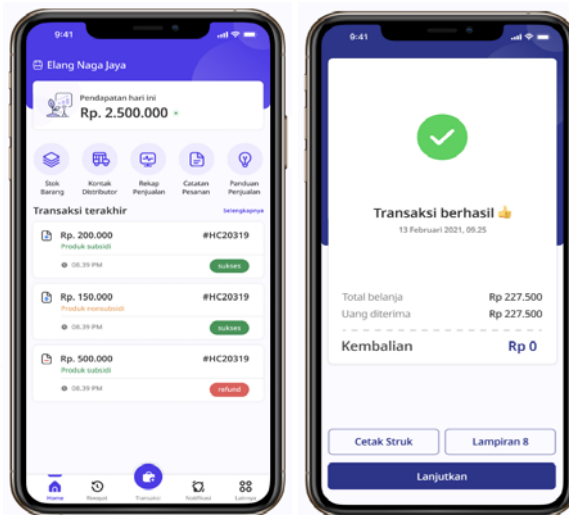
PENYEBAB TIDAK OPTIMALNYA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2021

1. Realisasi penerbitan SK Dinas Provinsi dan Kab/Kota **tercapai 100% diawal bulan Februari 2021.**
2. Data di dalam e-RDKK 2021 :
 - a) SP-36 **tidak lagi direkomendasikan untuk padi dan jagung** dan pupuk ZA hanya untuk wilayah tertentu (menyebabkan munculnya isu kelangkaan);
 - b) Terdapat daerah yang mendapatkan **alokasi lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata realisasi serapan** sebelumnya (menyebabkan serapan tidak optimal);
 - c) **Berkurangnya alokasi di wilayah-wilayah** yang tahun sebelumnya memiliki serapan tinggi (menyebabkan munculnya isu kelangkaan).
3. **Penambahan syarat administrasi** penebusan manual :
 - a) Wajib membawa fotocopy KTP;
 - b) Mengisi dan menandatangani formulir penebusan;
 - c) Data nama dan nomor NIK di KTP harus identik dengan data e-RDKK.

PENTINGNYA DIGITALISASI PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

Digitalisasi meningkatkan kepercayaan publik terhadap pelaksanaan kebijakan, mencegah penyelewengan, meningkatkan transparansi, tata kelola, dan kualitas pelayanan publik

Pemerintah dapat memantau pelaksanaan penyaluran subsidi pupuk bersubsidi



Aspek Digitalisasi



Transaksi penyaluran dilakukan melalui **single platform**



Pemanfaatan subsidi **dapat ditelusuri** berdasarkan NIK, lokasi dan waktu penyaluran



Data terintegrasi antar Kementerian/Lembaga.

Perspektif dari Kios & Petani



Kuota Kartu Tani berdasarkan usulan RDKK sedangkan stock di kios berbasis Alokasi



Tidak didesain memenuhi kebutuhan kios (laporan penyaluran, stok, laba/rugi, dll masih manual)



Gangguan signal dan jaringan



Kartu Tani menciptakan ekspektasi publik mendapatkan pupuk subsidi terus menerus

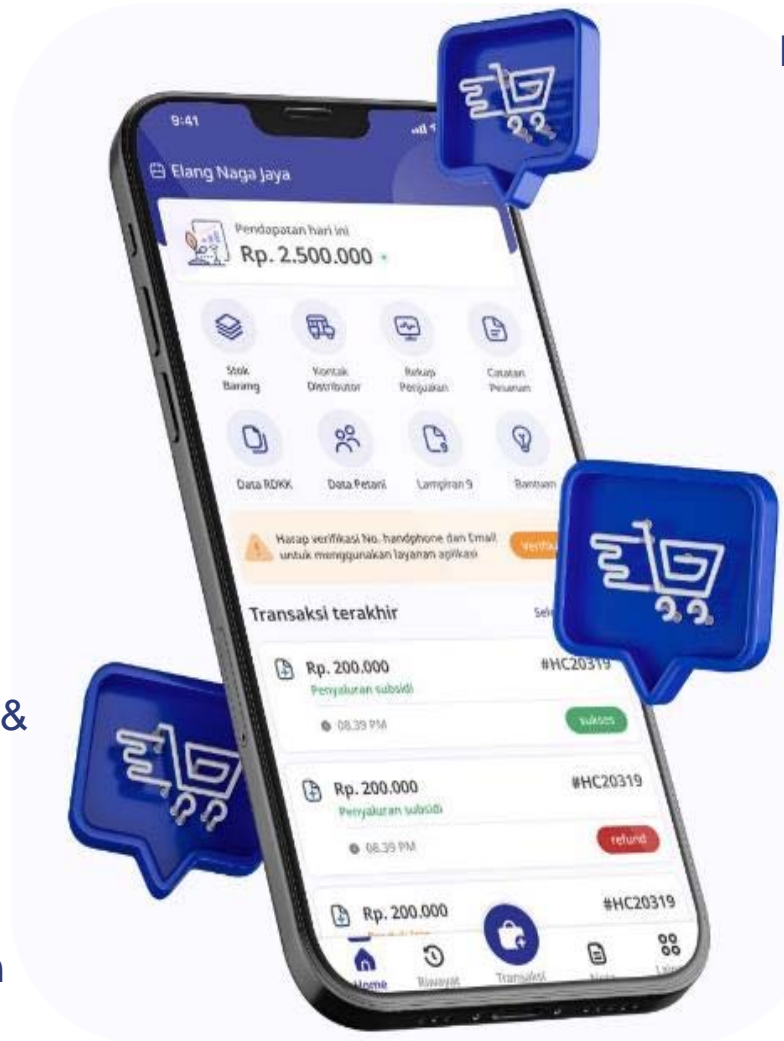


Kartu Tani hilang, rusak, lupa PIN



USULAN KARTU TANI MOBILE

- 1 Digitalisasi, perbaikan tata kelola dan penyederhanaan proses penebusan pupuk Bersubsidi
- 2 Mampu telusur penyaluran Pupuk subsidi di Tingkat Kios/Retailer by NIK (KTP Petani) & Geo-Tagging
- 3 Sistem pembayaran yang terintegrasi dengan kartu Tani/Kartu Tani Digital & metode pembayaran Elektronik lain
- 4 Menyediakan laporan penebusan dan penagihan secara digital



Kemudahan Administrasi Kios: pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, pengelolaan stok & manajemen pegawai

5

Mode Offline agar **tetap bisa berfungsi pada remote area** dengan kualitas sinyal yang kurang baik

6

Sistem Point of Sales Penjualan Produk Non Subsidi atau produk-produk lain yang ada di Kios

7

Mempermudah kontrol stok produk & barang secara realtime

8

PIUTANG SUBSIDI



| No. | Tahun | Saldo Piutang Per 31 Desember 2021 | Status |
|-----------------|--------------------|------------------------------------|--|
| 1. | 2020 Audited (a) | Rp 429.822.140.476 | Audited; sisa kurang bayar 2020 yang belum dibayarkan oleh Pemerintah dan diharapkan dapat diterima pembayarannya di tahun 2022. |
| 2. | 2021 Unaudited (b) | Rp 5.447.274.161.228 | Unaudited; akan diaudit oleh BPK |
| Total (a) + (b) | | Rp 5.877.096.301.704 | |

Catatan :

1) Nilai diatas termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Terima kasih

